

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 19

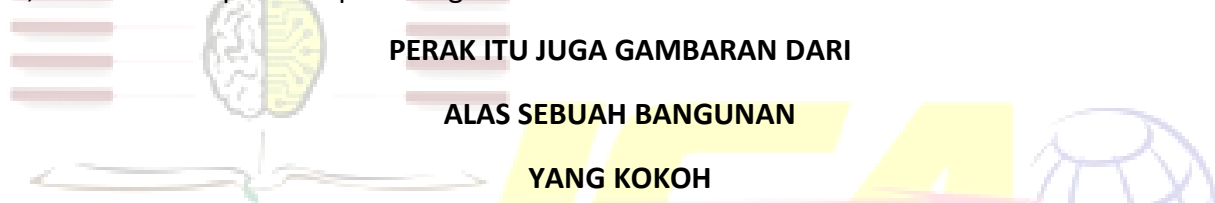
SEMBOYAN NAFIRI

DUA NAFIRI DARI PERAK

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Mengapa terbuat dari perak?

Ada banyak makna mengapa nafiri ini terbuat dari perak, dan perak ini harus ditempa ! Dan setiap makna perak ini akan kita gabungkan dengan fungsi daripada penggunaan nafiri perak ini, dalam beberapa serial perenungan.



Perak juga dipakai untuk **alas kemah sembahyang** yang sering disebut sebagai tabernakel Musa. Keluaran 26:19-25. **Kemah sembahyang itu didirikan di atas pasir, oleh karena itu harus memiliki alas yang teguh. Demikian juga saat kita mendirikan rumah, tentunya pondasinya harus kuat.**

Kemah sembahyang ini akan membutuhkan:

- Dua puluh papan di sebelah selatan. Masing-masing papan membutuhkan dua alas perak. Jadi total **40 alas perak** dibutuhkan untuk hal ini
- Dua puluh papan di sebelah utara. Masing-masing papan membutuhkan dua alas perak. Jadi total **40 alas perak** dibutuhkan untuk hal ini
- Enam papan di sebelah barat/ sebelah belakang , Dua papan di sebelah sudut kemah sembahyang, total ada 8 alas, jadi dibutuhkan **16 alas perak**.

Alas dari kemah sembahyang itu, terbuat dari perak itu.

Di perjanjian baru, perak juga menjadi salah satu perlambang kualitas dasar dari sebuah bangunan yang melambangkan kualitas pekerjaan tiap-tiap orang (I Korintus 3: 10-15), apakah dasar itu tahan uji seperti emas, perak, batu permata ataukah tidak tahan uji seperti kayu, rumput kering atau jerami. I Korintus 3:10-15 ini kemudian melanjutkan dengan ayat 16 yang menyebutkan bahwa kita adalah BAIT ALLAH, dan Roh Allah diam di dalam kita.

Oleh karena itu Nafiri perak yang ditiup oleh bangsa Israel juga melambangkan perak sebagai bangunan yang berkualitas. Perak sebagai pondasi atau dasar. Yang disambung dengan ayat berikutnya yang menyebutkan bahwa kita adalah Bait Allah, dan Roh Allah diam di dalam kita. Artinya, permainan musik yang sedang kita mainkan dan nyanyikan, sebenarnya sadar atau tidak sadar akan terkait dengan peletakan dasar. Dasar apa saja itu?

- Dasar iman (Ibrani 11:1) Iman itu timbul dari pendengaran akan Firman Kristus (Roma 10:17)
- Yesus Kristus sebagai dasar (I Korintus 3:11)
- Dasar pertobatan (Ibrani 6:1)
- Dasar kepercayaan (Ibrani 6:1)
- Dasar pengenalan akan Kristus (Roma 15:20)
- Dasar batu bukan pasir, gambaran orang yang menjadi pelaku Firman, dan bukan hanya jadi pendengar saja (Lukas 6:48)
- Mazmur 8:2 Dasar kekuatan karena lawan-Nya, yang diletakkan untuk membungkam musuh dan pendendam, itu dijelaskan oleh Yesus, adalah: puji-pujian (Matius 21:16)

Ketika puji-pujian yang kita naikkan itu memperdengarkan Firman Tuhan, perenungan Firman Tuhan, memberitakan Kristus, mengajak umat Tuhan bertobat, mengaku dosa, membangkitkan iman percaya kepada Tuhan, mengajak umat Tuhan mengenal Dia, melakukan Firman-Nya, itu semua dapat dipakai oleh Tuhan sebagai dasar kekuatan, untuk membungkam musuh dan pendendam, bahkan ketika dinyanyikan oleh bayi sekalipun, yang kata-katanya belum jelas, yang melodinya belum in tune, itu semua Tuhan pakai sebagai dasar dari peperangan rohani.

Sadarilah bahwa ternyata pelayanan musik bukan main-main, melainkan sedang menirup nafiri dari perak, sedang meletakkan dasar-dasar penting bagi umat Tuhan terus bertumbuh dan berbuah di atas dasar yang kokoh itu, melalui pelayanan musik gerejawi.

Sungguh wauuuuuuuuu bukan?

Oleh karena itu marilah kita doakan para pencipta lagu. Mereka sedang dipakai Tuhan untuk meletakkan dasar yang kokoh bagi gereja-Nya melalui musik gereja.

Bangkitkan para pencipta lagu di antara kita. Produksi sebanyak mungkin lagu baru, untuk terus memperkokoh dasar-dasar yang teguh bagi gereja-Nya. Amin